**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DENGAN *SELF DISCLOSURE* PADA REMAJA AKHIR YANG BERPACARAN**

**Cita Maulia Sari**

(citamauliasari.cms@gmail.com)

**Muh. Daud**

(daoed64@yahoo.com)

**Asmulyani**

**(**nining\_cadi@yahoo.com**)**

*Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar*

*Jl. AP Pettarani Makassar, 90222*

**ABSTRAK**

*Self disclosure* diperlukan bagi remaja dikarenakan *self disclosure* membantu remaja untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, serta membantu remaja untuk mempercayai orang lain dalam menerima atau merespon dengan tepat mengenai informasi yang disampaikan atau didengarkan. Salah satu tugas perkembangan remaja akhir adalah mulai membuka dirinya dan mulai mempercayai orang lain dan salah satu contohnya adalah berpacaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan dengan *self disclosure* pada remaja akhir yang berpacaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas farmasi Universitas Indonesia Timur dengan jumlah 103 orang yang berpacaran minimal 3 bulan. Penelitian ini menggunakan skala kepercayaan yang disusun berdasarkan tiga komponen kepercayaan, yaitu *predictability, dependability,* serta *faith* dan skala *self disclosure* yang disusun berdasrkan aspek ukuran dan jumlah*,* valensi, kejujuran, maksud dan tujuan, serta keakraban. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *product moment* dengan SPSS 20,0 *for windows.* Hasil uji realibilitas untuk skala kepercayaan yaitu 0,838, dan skala *self disclosure* yaitu 0,826. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan *self disclosure* dengan nilai korelasi sebesar 0,534 (r=0,534) dan nilai signifikansi sebesar p = 0,000 (p<0,05). Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan dengan *self disclosure* pada remaja akhir yang berpacaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan remaja kepada pasangannya maka semakin tinggi *self disclosure* pada pasangannya.

Kata kunci: Remaja akhir, Kepercayaan, *Self Disclosure*

**\**

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONFIDENCE WITH END OF THE DISCLOSURE IN ADOLESCENT DATING**

**ABSTRACT**

Self-disclosure is required for adolescents because of self-disclosure helps teens to establish good relationships with others, and help young people to trust others to accept or respond appropriately to the information submitted or heard. One of the tasks is the development of late teens began opening itself and begin to trust others, and one example is dating. This study aims to determine the relationship of trust with self-disclosure in the late teens who are dating. This study uses quantitative methods. The sample in this study were students of pharmaceutical faculty of the University of East Indonesia with the number of 103 people who are dating at least 3 months. This study uses a scale of trust which is based on three components of trust, namely predictability, dependability, as well as faith and scale of self-disclosure were prepared based on those aspects of the size and number, valence, honesty, purpose and goals, as well as familiarity. Data analysis technique used is the analysis of product moment with SPSS 20.0 for windows. Reliability test results for the confidence scale is 0.838, and the scale of self-disclosure is 0.826. The results showed that there is a relationship between confidence in self-disclosure with a correlation value of 0.534 (r = 0.534) and a significance value of p = 0.000 (p <0.05). The correlation coefficient values ​​indicate that there is a relationship between confidence in self-disclosure in the late teens who are dating. Based on these results it can be concluded that the higher the confidence teens to his partner, the higher self disclosure to a partner.

Keywords: Adolescent end, Confidence, Self Disclosure